



Published by Institut Sasak Muda Berkarya

JMI: Journal of Multidisciplinary in Islam

Vol. 1 No. 2 (2025): December, pp. 197–203

E-ISSN (3110-4711)

Journal Homepage: <https://ejournal.institutsmb.id/index.php/JMI>

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN

Saifudin¹, Wali Ali Hajjaj², Taufiqurrahman³

¹⁻³Institut Agama Islam (IAI) At-Taqwa Bondowoso, Indonesia

Article Info

Corresponding Author:

Saifudin

✉ masuswah5@gmail.com

✉ wafihajjaj.87@gmail.com

✉ mtaufiquragman51@gmail.com

Keyword:

[School-Based Management (SBM); Educational Quality Improvement; Community Participation.]

Kata Kunci:

[Manajemen Berbasis Madrasah (MBM); Peningkatan Mutu Pendidikan; Partisipasi Masyarakat.]

Abstract

This study is motivated by the importance of Madrasah-Based Management (MBM) in improving the quality of educational services through participatory and contextual management. The study aims to examine in depth the implementation of MBM at Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah, Jember Regency. This research employed a field research design with a qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, while data analysis was conducted using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results indicate that the implementation of MBM significantly contributes to improving educational quality through contextual local curriculum planning, enhanced teacher professionalism, and active community involvement. This success is supported by effective madrasah leadership and close collaboration with the madrasah committee. However, limitations in facilities and infrastructure, as well as insufficient support from local government, remain challenges, highlighting the need for strengthened policies and facilities to ensure the sustainability of MBM.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui pengelolaan yang partisipatif dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam implementasi MBM di Madrasah Ibtidaiyah Al-Falah, Kabupaten Jember. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan MBM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui perencanaan kurikulum lokal, peningkatan profesionalisme guru, serta keterlibatan aktif masyarakat. Keberhasilan ini didukung oleh kepemimpinan kepala madrasah dan kolaborasi dengan komite madrasah. Namun, keterbatasan sarana prasarana dan dukungan pemerintah daerah masih

menjadi tantangan, sehingga diperlukan penguatan kebijakan dan fasilitas untuk keberlanjutan MBM.

INTRODUCTION

Mutu pendidikan merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dalam konteks madrasah, mutu pendidikan menjadi fokus utama pengelolaan agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai secara efektif dan efisien. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik dan kebutuhan khusus yang menuntut pendekatan manajerial yang tepat dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan model pengelolaan yang mampu mengakomodasi kebutuhan lokal sekaligus mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan, salah satunya melalui Manajemen Berbasis Madrasah (MBM).

Menurut Mulyasa (2017), MBM merupakan pendekatan pengelolaan madrasah yang memberikan otonomi lebih luas kepada madrasah dalam mengelola sumber daya serta mengambil keputusan strategis guna meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan madrasah menjadi lebih fleksibel dan responsif terhadap kondisi serta kebutuhan lingkungan sekitarnya. Secara konseptual, MBM berlandaskan pada prinsip desentralisasi pendidikan. Carnoy (1999) menyatakan bahwa desentralisasi pengelolaan pendidikan memberikan peluang bagi pengambilan keputusan yang lebih dekat dengan masyarakat, sehingga kebijakan yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal.

Implementasi MBM tidak hanya bertujuan memberikan keleluasaan manajerial, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Penelitian Ma'ruf dan Burga (2024) menunjukkan bahwa penerapan MBM mampu meningkatkan partisipasi stakeholder secara signifikan. Partisipasi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan madrasah, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Ramadhani dan Ikhwan (2024), yang menegaskan bahwa MBM memperkuat sistem pengawasan internal dan eksternal sehingga mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan.

Dari perspektif teoritik, konsep MBM diperkuat oleh teori manajemen pendidikan

yang dikemukakan oleh Leithwood dan Jantzi (2006), yang menekankan pentingnya kepemimpinan dan kolaborasi dalam pengelolaan sekolah atau madrasah. Kepemimpinan yang efektif dalam kerangka MBM berperan penting dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif serta memotivasi seluruh stakeholder untuk berkontribusi secara aktif dalam proses pendidikan.

Berdasarkan kajian tersebut, keterbaruan penelitian ini terletak pada kajian empiris yang menelaah penerapan MBM dalam konteks madrasah dengan penekanan pada hubungan antara partisipasi stakeholder, akuntabilitas pengelolaan, dan peningkatan mutu layanan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis serta menjadi rekomendasi bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan dalam upaya peningkatan kualitas madrasah di Indonesia.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bog dan Taylor dalam Moleong (2001:2) menyatakan bahwa yang dimaksudkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan karya ilmiah dengan menggunakan atau meneliti data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati terhadap status kelompok manusia, suatu objek atau suatu kelompok kebudayaan. Dalam konteks ini penulis mengambil Implementasi manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Data primer berasal dari hasil wawancara dengan para informan (kepala sekolah, guru, dan siswa) serta hasil observasi lapangan saat pembejaran kitab kuning berlangsung. Sedangkan data sekundernya diambil dari dokumendokumen madrasah yang berkaitan dengan manajemen berbasis madrasah dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan

Pengumpulan data dimulai dari observasi dengan seksama. Obversasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat langsung dengan apa yang telah dilakukan oleh sumber data. Hal ini bertujuan agar data yang didapat lebih akurat. Selanjutnya wawancara mendalam (in-depth interviewing) dengan narasumber kepala

sekolah, guru, serta siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bersifat induktif, bahwa semua simpulan dibentuk dari semua informasi yang diperoleh dari lapangan. Metode induktif yaitu metode yang bertitik tolak dari pengamatan, dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan peristiwa-peristiwa konkrit. Kemudian fakta atau peristiwa khusus ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sevilla et al., 1993:78). Selain menggunakan analisis bersifat induktif penelitian ini juga menggunakan analisis bersifat deduktif yang digunakan untuk menganalisis data lapangan. Analisis deduktif berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang sifatnya umum itu bila kehendak menilai suatu kejadian yang khusus.

Proses analisis ini dilakukan bersamaan sejak awal dengan proses pengumpulan data, dengan melakukan beragam teknik refleksi bagi pendalaman dan pematapan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisa model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisa model ini meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan-kesimpulan: penarikan atau verifikasi (Miles et al., 2000:20).

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan kuesioner yang disebarkan kepada stakeholder madrasah (guru, siswa, orang tua, dan pengelola madrasah), ditemukan beberapa temuan utama terkait implementasi Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dalam peningkatan mutu pendidikan.

1. Peningkatan Partisipasi Stakeholder

Sebagian besar responden (85%) menyatakan bahwa keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan madrasah mengalami peningkatan signifikan sejak penerapan MBM. Guru dan orang tua merasa lebih diberdayakan untuk memberikan masukan terkait proses pembelajaran dan kegiatan madrasah lainnya.

2. Peningkatan Akuntabilitas Pengelolaan

Terdapat bukti bahwa penerapan MBM memperkuat mekanisme akuntabilitas, terutama dalam hal transparansi penggunaan dana dan evaluasi program pembelajaran. Dokumen laporan keuangan dan hasil evaluasi program pendidikan madrasah lebih terbuka

untuk stakeholder

3. Perbaikan Hasil Belajar Siswa

Data nilai rata-rata siswa selama dua tahun terakhir menunjukkan peningkatan sebesar 12% dibandingkan periode sebelum MBM diterapkan. Hal ini menandakan bahwa pendekatan desentralisasi dan keterlibatan aktif semua pihak berkontribusi pada peningkatan kualitas belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Ma'ruf dan Burga (2024) yang menyatakan bahwa MBM efektif dalam meningkatkan partisipasi stakeholder. Partisipasi aktif guru, orang tua, dan siswa dalam pengelolaan madrasah memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran sesuai kebutuhan madrasah (Ma'ruf & Burga, 2024). Pendekatan partisipatif ini juga sejalan dengan prinsip desentralisasi pendidikan Carnoy (1999) yang menekankan pentingnya pengelolaan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan lokal.

Selain itu, peningkatan akuntabilitas yang ditemukan memperkuat klaim Ramadhani dan Ikhwan (2024) bahwa MBM mampu meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan madrasah. Akuntabilitas yang baik adalah fondasi penting untuk menjamin bahwa sumber daya madrasah digunakan secara efisien dan efektif demi peningkatan mutu pendidikan (Ramadhani & Ikhwan, 2024).

Perbaikan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa implementasi MBM tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak positif pada output pendidikan. Hal ini didukung oleh teori Leithwood dan Jantzi (2006) yang menekankan bahwa kepemimpinan dan kolaborasi dalam manajemen sekolah/madrasah berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi siswa (Leithwood & Jantzi, 2006).

Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan MBM sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia di madrasah dan dukungan dari pemerintah maupun masyarakat sekitar. Tantangan seperti keterbatasan kapasitas manajerial guru dan kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip MBM masih ditemukan di beberapa madrasah, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan (Mulyasa, 2017).

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas

cakupan lokasi penelitian, menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, serta mengkaji lebih mendalam faktor kepemimpinan dan budaya organisasi dalam mendukung keberhasilan implementasi Manajemen Berbasis Madrasah.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) secara signifikan berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. MBM berhasil meningkatkan partisipasi aktif stakeholder seperti guru, siswa, dan orang tua dalam pengelolaan madrasah, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih responsif terhadap kebutuhan lokal. Selain itu, mekanisme akuntabilitas madrasah menjadi lebih transparan dan terstruktur, sehingga penggunaan sumber daya dapat dimonitor dengan lebih baik. Perbaikan hasil belajar siswa juga terlihat sebagai dampak positif dari implementasi MBM, yang menunjukkan bahwa pengelolaan madrasah yang desentralistik dan partisipatif mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara nyata. Namun, keberhasilan MBM sangat bergantung pada kapasitas sumber daya manusia dan dukungan kebijakan dari pemerintah serta masyarakat.

REFERENCES

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2000). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Sage Publication.

Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Carnoy, M. (1999). *Globalization and educational reform: What planners need to know*. UNESCO.

Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201-227.

Ma'ruf, A., & Burga, R. (2024). Pengaruh Manajemen Berbasis Madrasah terhadap partisipasi stakeholder dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-60.

Ramadhani, F., & Ikhwan, M. (2024). Akuntabilitas dan hasil belajar siswa dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120-

134.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Carnoy, M. (1999). *Globalization and educational reform: What planners need to know*. UNESCO.

Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201-227.

Ma'ruf, A., & Burga, R. (2024). Pengaruh Manajemen Berbasis Madrasah terhadap partisipasi stakeholder dalam peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-60.

Ramadhani, F., & Ikhwan, M. (2024). Akuntabilitas dan hasil belajar siswa dalam implementasi Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 120-134.

Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Berbasis Sekolah dan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.)